

ISSN : 1412-5331

MAJALAH ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

S O L U S I

Vol. 8 No. 1 Januari 2009

Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior*
Agusta Eka Baskara, Ardiani Ika S.

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai
Perusahaan-perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Kasus pada
Perusahaan *Textile* dan *Apparel* di Bursa Efek Indonesia
Periode 2003-2007)
Arif Rahman Hakim, Indarto

Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil
Wahyu Hidayat

Perkembangan Filsafat Keilmuan Islam : Kelahiran,
Perkembangan dan Kemundurannya
Emrinaldi Nur DP

Pengukuran Kinerja dalam Instansi Pemerintah Daerah
Dian Indudewi

Pemasaran Relasional, Faktor Keberhasilan dalam
Mempertahankan Pelanggan
Dc. Kuswardani, Raully Sijabat

Orientasi Etika dan Faktor Eksternal : Kaitannya dengan
Independensi dan Kualitas Audit Seorang Auditor
Germana Causin EDW, Riski Aditya, Ardiani Ika S

Metode *Quality Function Deployment* untuk
Perpustakaan pada Perguruan Tinggi
Tri Endang Yani

Inflasi dan Pengangguran di Saat Krisis
Sri Purwantini

Rasionalisasi Privatisasi
Kesi Widjajanti

ISSN : 1412-5331

MAJALAH ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

S O L U S I

Vol. 8 No. 1 Januari 2009

Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior*
Agusta Eka Baskara, Ardiani Ika S.

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai
Perusahaan-perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Kasus pada
Perusahaan *Textile* dan *Apparel* di Bursa Efek Indonesia
Periode 2003-2007)
Arif Rahman Hakim, Indarto

Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil
Wahyu Hidayat

Perkembangan Filsafat Keilmuan Islam : Kelahiran,
Perkembangan dan Kemundurannya
Emrinaldi Nur DP

Pengukuran Kinerja dalam Instansi Pemerintah Daerah
Dian Indudewi

Pemasaran Relasional, Faktor Keberhasilan dalam
Mempertahankan Pelanggan
Dc. Kuswardani, Raully Sijabat

Orientasi Etika dan Faktor Eksternal : Kaitannya dengan
Independensi dan Kualitas Audit Seorang Auditor
Germana Causin EDW, Riski Aditya, Ardiani Ika S

Metode *Quality Function Deployment* untuk
Perpustakaan pada Perguruan Tinggi
Tri Endang Yani

Inflasi dan Pengangguran di Saat Krisis
Sri Purwantini

Rasionalisasi Privatisasi
Kesi Widjajanti

SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis
Terbitan 3 bulan sekali
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit :
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung :
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi :
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE, ME (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali M.Com, Hons.Akt (UNDIP)
Prof. Supramono SE, MBA, DBA(UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastri ME. M.kom (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti SE MM (USM)

Redaktur Pelaksana :
Andy Kridasusila SE MM
Ardiani Ika S., SE MM Akt
Adijati Utaminingsih SE MM

Sekretaris Redaksi :
Amerty

Tata Usaha :
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi :
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272
SEMARANG – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

SOLUSI

Vol. 8 No. 1 Januari 2009

ISSN : 1412-5331

DAFTAR ISI

1. Penerimaan Auditor atas <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> <i>Agusta Eka Baskara, Ardiani Ika S.</i>	1 - 7
2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan-perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Textile</i> dan <i>Apparel</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)..... <i>Arif Rahman Hakim, Indarto</i>	9 - 23
3. Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil <i>Wahyu Hidayat</i>	25 - 28
4. Perkembangan Filsafat Keilmuan Islam : Kelahiran, Perkembangan dan Kemundurannya <i>Emrinaldi Nur DP</i>	29 - 38
5. Pengukuran Kinerja dalam Instansi Pemerintah Daerah <i>Dian Indudewi</i>	39 - 45
6. Pemasaran Relasional, Faktor Keberhasilan dalam Mempertahankan Pelanggan <i>Dc. Kuswardani, Raully Sijabat</i>	47 - 64
7. Orientasi Etika dan Faktor Eksternal : Kaitannya dengan Independensi dan Kualitas Audit Seorang Auditor <i>Germana Causin EDW, Riski Aditya, Ardiani Ika S</i>	65 - 70
8. Metode <i>Quality Function Deployment</i> untuk Perpustakaan pada Perguruan Tinggi <i>Tri Endang Yani</i>	71 - 80
9. Inflasi dan Pengangguran di Saat Krisis <i>Sri Purwantini</i>	81 - 84
10. Rasionalisasi Privatisasi <i>Kesi Widjajanti.</i>	85 - 92

Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil

Oleh :
Wahyu Hidayat
Dosen FISIP Universitas Diponegoro

Pendahuluan

Dampak krisis moneter tahun 1997 banyak industri besar yang mengalami kehancuran dan menyebabkan banyaknya terjadi pengangguran, Kehancuran industri besar diakibatkan karena ketergantungan terhadap bahan baku import dan bantuan modal asing sehingga berpengaruh terhadap harga jual produk. Namun sebaliknya usaha kecil tetap eksis menjalankan usahanya tidak mengalami permasalahan yang cukup berarti akibat dampak krisis moneter tersebut. Pada umumnya usaha kecil menggunakan bahan baku lokal dan memanfaatkan sumberdaya manusia yang berada di lingkungannya sehingga tidak berpengaruh terhadap dampak krisis ekonomi. Data dari Bank Indonesia krisis ekonomi menyebabkan 31 persen pelaku UKM mengurangi usaha, 4 persen berhenti berusaha dan 64 persen tidak terpengaruh dampak ekonomi bahkan omzet penjualan mengalami peningkatan dan sasarannya berorientasi ekspor.

Struktur ekonomi Indonesia didominasi usaha kecil dan menengah (UKM) yang mencapai 98 persen atau 39 juta lebih termasuk usaha kecil dan mikro sebagian besar tidak berbadan hukum meskipun jumlah usaha kecil jumlahnya relatif besar namun sumbangannya dalam memberikan nilai tambah masih kurang dari 20 persen

Batasan / Kriteria Usaha Kecil dan Menengah Menurut Undang-Undang No. 9/1995 tentang Usaha Kecil Aset < Rp. 200 Juta diluar tanah dan bangunan

- Omzet tahunan < Rp. 1 Milyar
- Dimiliki oleh orang Indonesia
- Independen, tidak terafiliasi dengan usaha menengah-besar
- Boleh berbadan hukum, boleh tidak
- Tenaga kerja 5-19 orang

Bentuk Usaha Kecil

Usaha kecil dan Menengah dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Usaha Kecil Informal
Kegiatan usaha yang belum terdaftar, tercatat dan belum berbadan hukum
Contoh: Industri rumah tangga, pedagang kaki lima
- b. Usaha Kecil Tradisional
Usaha yang menggunakan alat produksi sederhana, turun temurun atau berkaitan dengan seni dan budaya
Contoh: Industri meubel, Pakaian batik.

Beberapa cara untuk menjadi pengusaha kecil adalah dengan *mengambil alih suatu bisnis keluarga* atau turun temurun mereka mewarisi usaha yang dijalankan oleh orangtua, pengalaman diperoleh pada waktu membantu bisnis orangtua, sehingga untuk melanjutkan usahanya tidak mengalami kesulitan. Bentuk usaha lain adalah dengan cara *membeli bisnis yang telah ada* artinya usaha yang dijalankan masih dianggap layak namun pemiliknya sudah tidak sanggup untuk melanjutkan usahanya. Bentuk usaha berikutnya adalah dengan mendirikan *wira usaha baru*, bisnis baru harus melihat peluang pasar dari produk yang akan ditawarkan dan ketrampilan yang dimiliki untuk menopang proses produksi dan keberlanjutan usaha. Namun untuk menjadi wirausaha baru yang handal dan mandiri semuanya dapat diatasi dengan modal dapat dicari, keahlian dapat dipelajari dan dibeli asal semangat dan cita-cita yang tinggi untuk selalu menjadi wirausaha yang sukses.

Tumbuhnya Wira usaha baru di daerah pedesaan tentunya akan memberikan kesempatan kerja pada masyarakat atau sesuai dengan teori push/pull apabila desa dapat menarik masyarakat untuk tidak melakukan urbanisasi ke kota dengan memberikan kesempatan kerja.

5. Kebebasan untuk masuk keluar pasar
6. Padat karya
Teknologi yang dipergunakan sangat sederhana sehingga tenaga kerja yang dilibatkan cukup banyak
7. Hubungan erat pemilik dengan karyawan
Pemilik dan karyawan tidak terlalu terikat dengan peraturan perburuhan mereka lebih condong kearah kekeluargaan.

Kelemahan Usaha Kecil

1. Investasi awal akan mengalami kerugian
Pengalaman yang diperoleh pengusaha kecil masih minim mengakibatkan investasi awal yang dipergunakan sering mengalami kerugian
2. Desain produk
Produk yang ditawarkan selalu monoton kurang bervariasi
3. Peraturan pemerintah
Usaha kecil pada umumnya belum berbadan hukum
4. Persaingan
Usaha kecil pada umumnya mengikuti usaha yang sudah ada dan berhasil sehingga akan menambah persaingan antara produk sejenis
5. Tenaga kerja
Ketrampilan tenaga kerja masih lemah umumnya ketrampilan yang dimiliki didasarkan dari pengalaman orang tua
6. Waktu yg tidak terbatas karena usaha dikerjakan sendiri
7. Lemahnya dalam mengelola administrasi, administrasi keuangan masih tumpang tindih antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
8. Keterbatasan Modal serta akses usaha kecil ke lembaga keuangan.

Upaya untuk Pengembangan Usaha Kecil

1. Meningkatkan ketrampilan teknis dan manjerial
Untuk mengatasi persaingan ketrampilan teknis maupun manajerial yang dimiliki perlu ditingkatkan dengan memberikan pelatihatanyang praktis
2. Pelatihan dan konsultasi bisnis
Pelatihan diberikan oleh instansi terkait maupun asosiasi dan lembaga pendukung untuk meningkatkan kualitas produk maupun pemasaran agar dapat diterima oleh pasar
3. Pemberian kredit bunga rendah
Kredit dengan bunga rendah dan angsuran dalam jangka panjang akan dapat membantu pengusaha kecil dalam pengembangan produk. Peran Lembaga Keuangan, Pemerintah maupun perusahaan yang mempunyai CSR akan membantu dari aspek keuangan
4. Pajak rendah
5. Pembentukan kelompok usaha akan dapat membantu dalam membentuk jaringan kemitraan usaha kecil dengan usaha besar

Daftar Pustaka :

Soesarsono Wijandi. 2000. **Pengantar Kewiraswastaan**. Sinar Baru Algensindo. Bandung

Yusuf CK Arianto..2007. **Strategi Mendapatkan Fasilitas Bisnis**. Dian Pertiwi Publishing.
Yogyakarta

Yusuf CK Arianto..2007. **Mendapatkan Modal Usaha**. Dian Pertiwi Publishing. Yogyakarta